

Pemanfaatan Sosial Media sebagai Sarana Dakwah Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug Kota Tangerang

Andry Maulana*¹, Ahmad Fauzi², Numan Musyaffa³, Syarif Hidayatulloh⁴, Anita Adriani⁵, Naufal Abdullah⁶, Muflih Abdullah⁷, Ajeng Nurbaiti⁸, Sarah Muslim⁹

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

*e-mail: andry.ayz@nusamandiri.ac.id¹, ahmad.azy@nusamandiri.ac.id², numan.nmf@nusamandiri.ac.id³, syarif.sfl@nusamandiri.ac.id⁴, 11182986@nusamandiri.ac.id⁵, 11182354@nusamandiri.ac.id⁶, 11182588@nusamandiri.ac.id⁷, 11182644@nusamandiri.ac.id⁸, 11182783@nusamandiri.ac.id⁹

Abstrak

Berdakwah merupakan sebuah aktifitas yang dalam kegiatannya tidak boleh berhenti guna untuk menyalurkan pengetahuan Islami kepada masyarakat. Oleh karena itu penyampaian dakwah harus memiliki perantara meliputi sarana dan prasarana. Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug memiliki kendala dalam penyampaian dakwah yang luas di era perkembangan teknologi. Saat ini penyampaian dakwah hanya dapat dilakukan bagi masyarakat yang hadir di masjid saja. Apabila IPNU mengadakan kegiatan agama dengan mengangkat tema yang menarik maka akan menjadi kendala bagi masyarakat yang berhalangan hadir seperti sakit atau dalam perjalanan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka IPNU harus memiliki pengetahuan yang baik dalam menggunakan media sosial untuk penyampaian dakwah. Penggunaan channel youtube menjadikan solusi rekaman dakwah dalam bentuk video dan audio. Dengan menggunakan metode Workshop dalam Penyampaian materi dan pembuatan akun youtube dan mememanajemennya untuk keperluan seperti streaming/siaran langsung dan upload video untuk dokumentasi kegiatan, Berdasarkan hal tersebut dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri memberikan informasi penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah kepada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU). Dengan membuat channel youtube agar penyampaian dakwah menjadi lebih luas dan dapat diserap oleh masyarakat dimanapun.

Kata kunci: IPNU, Media Sosial, Youtube

Abstract

Da'wah is an activity which in its activities should not stop in order to distribute Islamic knowledge to the community. Therefore, the delivery of da'wah must have intermediaries including facilities and infrastructure. The Ciledug Nahdatul Ulama Student Association (IPNU) has problems in delivering broad da'wah in the era of technological development. Currently the delivery of da'wah can only be done for people who are present at the mosque. If IPNU holds religious activities with interesting themes, it will become an obstacle for people who are unable to attend such as sick or on a trip. To overcome this problem, IPNU must have good knowledge in using social media for the delivery of da'wah. The use of the YouTube channel is a solution for recording da'wah in the form of video and audio. By using the Workshop method in creating youtube accounts and managing them for purposes such as streaming/live broadcasts and uploading videos for activity documentation, based on this, Nusa Mandiri University lecturers and students provide information on the use of social media as a means of da'wah to the Nahdatul Ulama Student Association (IPNU). By creating a YouTube channel so that the delivery of da'wah becomes wider and can be absorbed by people everywhere.

Keywords: IPNU, Sosial Media, Youtube

1. PENDAHULUAN

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama didirikan pada 24 Februari 1954 di Semarang. Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. IPNU tersebar diseluruh Indonesia dengan jumlah anggota 5,6 Juta berbasis pelajar, mahasiswa dan santri. IPNU selalu berkomitmen untuk menjadi organisasi kepelajaran dengan prinsip belajar, berjuang dan bertaqwa (Trilogi IPNU). Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ciledug Tangerang bertempat di Musholla Kobong Pena yang beralamat Gg. Mekar Jaya, Paninggilan

Utara, Ciledug Tangerang. Organisasi ini aktif dalam kegiatan agama dan sosial dengan beranggotakan pemuda pemudi islam. Organisasi ini memiliki visi membentuk kesempurnaan Pelajar Putri Indonesia yang bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan.



Gambar 1. Anggota IPNU Ciledug Tangerang

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan berbagai media. Salah satu di antaranya adalah melalui media sosial. Di zaman sekarang, media sosial telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Seperti diketahui bersama, bahwa aplikasi-aplikasi media sosial sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari alat komunikasi yang “dibenamkan” di dalam smartphone, tablet, laptop, dan PC. Kini, dengan semakin luas, cepat dan lebarnya koneksi internet, konsumen semakin dimudahkan dalam mengakses aplikasi media sosial (Mulawarman & Nurfitri, 2017).



Gambar 2. Kegiatan mitra IPNU Ciledug Bersama Masyarakat

Oleh karena itu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ciledug memiliki permasalahan yang dihadapi yaitu terkendalanya dalam penyampaian dakwah yang lebih luas. Belum adanya pilihan terhadap platform sosial media yang dapat dimanfaatkan untuk penyebaran konten pembelajaran dan dakwah. Dibutuhkan media sosial yang dapat menyebarkan informasi secara streaming dan recording yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang tidak dapat hadir atau dalam perjalanan. Dengan fitur streaming diharapkan masyarakat dapat menikmati pembelajaran dan kajian secara langsung tanpa hadir di tempat tersebut. Recording diharapkan dapat digunakan untuk masyarakat yang tidak dapat mengikuti pada waktu tersebut (Cahyono & Hassani, 2019).

Selain belum adanya media untuk menyampaikan dakwah secara luas. itu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ciledug juga belum memiliki sumber daya dan peralatan yang dapat mendukung sarana dakwah secara online. Sumber daya mencakup kemampuan dan pengetahuan anggota dalam mengelola konten dakwah secara online. Sedangkan peralatan yang belum mendukung menjadi terkendala penyampaian dakwah secara online (Hamdan & Mahmuddin, 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut maka pemanfaatan Youtube sebagai media komunikasi dalam menyampaikan materi agama dan juga menjadi tempat dakwah baru bagi beberapa ustadz dan ulama. Beberapa nama seperti Ustadz Abdul Somad (UAS), Ustadz Adi

Hidayat (UAH), Gus Muwafiq (GM), Ustadzah Mumpuni Handayekti (UMH), Felix Siauw (FS) dan ustadz ataupun ulama lainnya baik itu di daerah serta di perkotaan. Sehingga dalam hal ini bisa dilihat bahwa penggunaan Youtube bukan hanya dari sisi negatifnya namun juga banyak sisi positif yang bisa dimanfaatkan dari media berbagi video ini. Dengan menggunakan berbagai strategi penyebaran konten, hal ini memperkuat alasan digunakannya Youtube oleh mereka sebagai media komunikasi baru dalam berbagai aktivitas yang dilakukan (Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, 2020).

Pada kesempatan ini maka kami selaku Dosen dan Mahasiswa Universitas Nusa Mandiri berupaya untuk melakukan pelatihan Pada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug agar dapat memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan Dakwah melalui Majelis Ilmu yang dapat diakses secara Online guna untuk mengurangi kerumunan dan memberi akses pada jamaah yang melaksanakan kegiatan dirumah.

2. METODE

2.1. Khayalak Sasaran

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur da'i (subjek), maddah (materi), thariqah (metode), washilah (media), dan mad'u (objek) dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, Khalayak Sasaran pengabdian masyarakat ini tentu saja adalah para Pengurus Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug Tangerang, Khalayak sasaran diutamakan kepada pengurus inti yang belum sama sekali mahir dalam pengaplikasian teknologi untuk menjalankan aktivitas berdakwah, pelaksanaan pengaabdian masyarakat ini tentunya melibatkan beberapa pihak diantara Dosen-dosen Universitas Nusa mandiri, Mahasiswa aktif serta organisasi yang digunakan sebagai wadah diskusi guna meningkatkan pengetahuan tentang penerapan teknologi untuk melaksanakan dakwah secara daring, organisasi tersebut adalah para pengurus Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug oleh sebab itu diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menjadikan sebuah penggerak dakwah dengan memanfaatkan media sosial di internet

2.2. Metode Kegiatan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan Pengurus Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug adalah dengan mempraktikkan cara pembuatan akun youtube, mengupload konten video ke channel youtube baik untuk live streaming atau tidak. Terakhir adalah peserta dapat menganalisa grafik konten video dengan mengelola keyword dan komentar dari para penonton. Penyampaian materi tersebut dilakukan dengan cara Metode workshop secara online dengan memanfaatkan zoom meeting.

2.3. Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dan mengkaji kemampuan pengurus mitra akan sebuah media online. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengurus Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug Tangerang. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengembangan terhadap kemampuan Mitra dalam manajemen sebuah media online untuk keperluan Dakwah. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi cara membuat dan mengelola akun youtube.

- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- c. Peserta berlatih untuk mengembangkan kemampuan dalam memanajemen youtube sehingga channel youtube dapat di monetize.
- d. Hasil karya pengembangan profesi dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berupa Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Pada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Ciledug, dilaksanakan secara virtual melalui zoom pada hari sabtu, 16 April 2022. Teknik yang digunakan dalam penyampaian materi dengan Semi Online artinya ada beberapa dosen yang menyiapkan perangkat di Ruang Pertemuan IPNU dan sebagian memberikan materi melalui Zoom Conference dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop yang sudah terkoneksi dengan internet, modul, post test dan pretest. Adapun Tenaga pengajar yang terlibat dalam pengabdian masyarakat dari Universitas Nusa Mandiri dan mahasiswa. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan mitra Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug Tanggerang yang merupakan pelajar dan pengurus inti yang nantinya mereka akan meneruskan materi yang sudah diberikan kepada pengurus atau peserta Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug. Dari kegiatan tersebut dapat pencapaian sebagai berikut:

- a. Adanya sebuah pengetahuan baru terhadap sebuah pemanfaatan media sosial yang didapatkan para pelajar dan pengurus Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug dalam menyebarluaskan dakwah.
- b. Menjadi bekal keilmuan yang nantinya akan diteruskan kepada para masyarakat luas yang membutuhkan sosialisasi penggunaan media sosial untuk kegiatan yang lebih positif
- c. Membantu mengelola konten media sosial dari segi peralatan pendukung untuk kegiatan penyampaian dakwah kepada masyarakat.

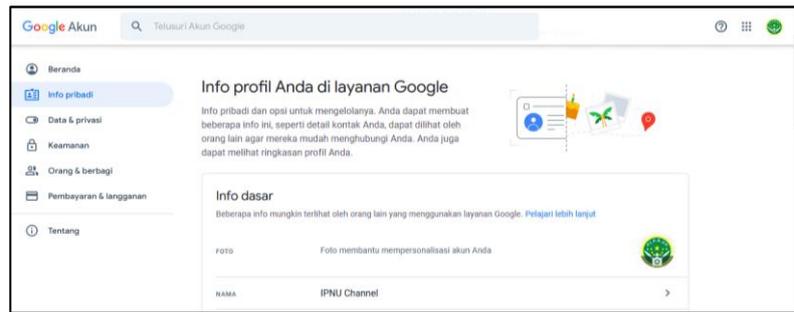
Proses penyampaian materi oleh pembicara dimana Materi disampaikan secara hybrid dengan menggunakan aplikasi zoom dimana terdapat peserta yang berada pada sebuah tempat dan Sebagian panitia membimbing Teknik penyampaian materi secara offline.



Gambar 3. Penyampaian materi secara hybrid

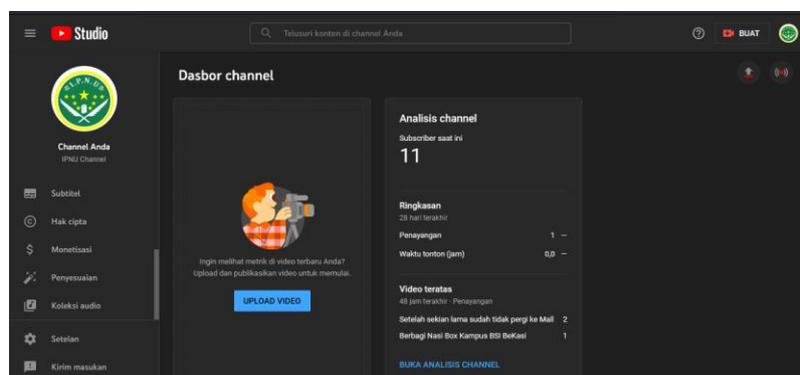
Dengan beberapa kegiatan Workshop dalam kegiatan tersebut maka peserta dibimbing dalam memanajemen akun youtube tidak hanya pada pembuatan sebuah channel Youtube akan tetapi peserta dicoba untuk mencoba memposting video dakwah secara live dengan menggunakan aplikasi OBS yang diintegrasikan dengan platform Youtube.

Hasil dari pembuatan email dengan nama email IPNU Channel yang nanti akan digunakan sebagai email untuk pendaftaran penggunaan Media Youtube dengan menggunakan logo dari IPNU itu sendiri, setelah membuat sebuah email maka pada mitra IPNU membuat desain cover pada tampilan Youtubenya.



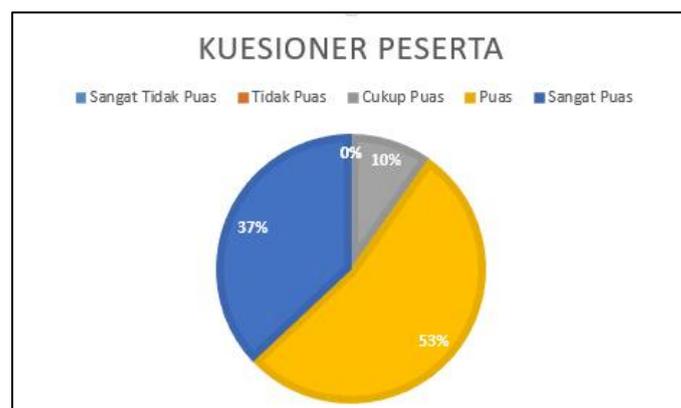
Gambar 4. Pembuatan Akun email oleh peserta

Dengan adanya produk Youtube yang sudah dibuatkan pada workshop tersebut dan manajemen akun youtube untuk streaming dan upload video diharapkan dakwah-dakwah yang dilakukan secara global tanpa mengenal jarak, waktu dan tempat tidak hanya itu saja dengan jumlah subscribe yang banyak dapat juga dijadikan sebagai kas tambahan untuk Mitra.



Gambar 5. Contoh Tampilan Subscribe Akun Youtube

Adapun dengan adanya kegiatan tersebut maka didapatkan sebuah hasil kepuasan terhadap pemateri yang disebar dalam bentuk questioner dengan hasil sebagai berikut Dengan adanya kuesioner yang di isi oleh peserta didapatkan bahwannya materi yang disampaikan oleh Pembicara pengabdian kepada masyarakat mendapatkan nilai presentase tingkat kepuasan peserta 53 % sangat Puas, 37 % Bagus dan selebihnya hanya pada pemilihan cukup puas.



Gambar 6. Response Peserta terhadap Kepuasan penyampaian Materi

Kegiatan yang diperoleh dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa artikel yang dipublikasikan pada media masa dengan URL sebagai Berikut: <https://www.republika.co.id/berita/r8teh8459/dosen-unm-sosialisasikan-pemanfaatan-internet-sebagai-media-dakwah>

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) adalah pengurus aktif IPNU dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam penyebaran dakwah kepada masyarakat dengan berbagai macam platform yang disediakan. Maka hanya diambil dari platform yang banyak orang diluar sana dapat mengakses aplikasi tersebut dan dalam hal siaran atau streaming memiliki keunggulan diantara platform lainnya yaitu menggunakan platform Youtube sebagai sarana untuk siaran langsung atau video tertunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube sebagai media dakwah. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 63–80.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1), 81–93.